

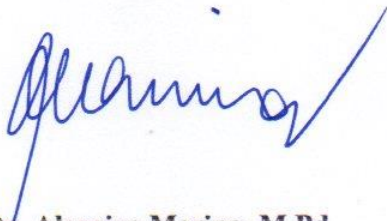
**KORELASI DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI DI BIDANG SENI MUSIK SISWA SMA NEGERI
KOTA PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

**LIZA NUR SHABRINA
F06111009**

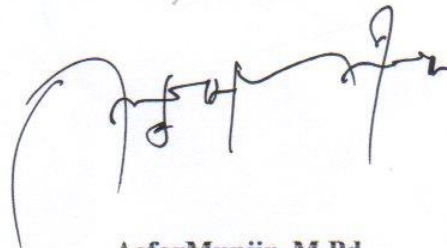
Disetujui,

Pembimbing I



**Dr. Aloysius Mering, M.Pd
NIP195701071986021002**

Pembimbing II



**Asfar Muniir, M.Pd
NIP**

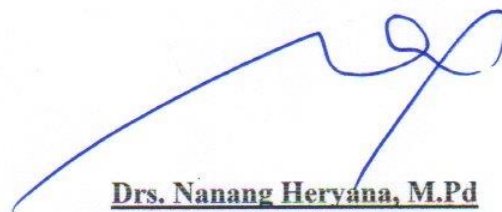
Mengetahui,



Dekan FKIP

**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP 196803161994031014**

Ketua Jurusan PBS



**Drs. Nanang Heryana, M.Pd
NIP 196107051988101001**

KORELASI DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI DI BIDANG SENI MUSIK SISWA SMA NEGERI KOTA PONTIANAK

Aloysius Mering, Asfar Muniir, Liza Nur Shabrina
Program Studi Pendidikan Seni Tari dan Musik, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura
lizanurshabrina66@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the problem of parental support toward students' musical art achievement at SMA Negeri Pontianak. This study aimed to determine the correlation between parental support toward students' musical art achievement at SMA Negeri Pontianak. The method used is a survey method using a quantitative approach. This type of research is correlational research. The results of data analysis showed that there is a relationship that have positive and significant correlation between parental support toward students' musical art achievement at SMA Negeri 1 Pontianak, SMAN 2 Pontianak, SMA Negeri 3 Pontianak, SMAN 7 Pontianak and SMAN 8 Pontianak academic years 2016/2017, this is indicated by the amount $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.454 > 0.361$) and the significant value of 0.012, which is less than 0.05 ($0.012 < 0.05$). The results of data analysis also shown that students who have parental support in the high category were 12 respondents (40%), in the moderate category were 11 respondents (36.7%) and in the low category were 7 respondents (23.3%). Meanwhile, students' musical art achievement in high category were 6 respondents (20%), in the moderate category were 15 respondents (50%) and in the low category were 9 respondents (30%).

Keywords: Parental Support, Students' Musical Art Achievement, Correlation

Dalam konteks pembangunan manusia seutuhnya, keluarga, sekolah dan masyarakat akan menjadi pusat-pusat kegiatan pendidikan yang akan menumbuhkan dan mengembangkan anak sebagai makhluk individu, sosial, susila dan religius. Hasbullah (2012:1) mengemukakan bahwa, "lembaga pendidikan merupakan wadah atau tempat berlangsungnya sebuah proses pendidikan yang terdiri dari pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat".

Menurut Hasbullah (2012:13)

Lembaga pendidikan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama, karena dalam keluarga inilah anak-anak mendapatkan bimbingan dan paling banyak memperoleh pendidikan. Lembaga pendidikan sekolah adalah pendidikan yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat dan

dengan mengikuti syarat yang jelas. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal, sekaligus membentuk kepribadian anak didik yang tujuannya untuk mencapai 3 faktor yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Lembaga pendidikan masyarakat adalah pendidikan nonformal yang dibedakan dari pendidikan di keluarga dan di sekolah. Masyarakat memiliki peran yang besar dalam pelaksanaan pendidikan nasional. Peran masyarakat itu antara lain menciptakan suasana yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan nasional, ikut menyelenggarakan pendidikan non pemerintah (swasta) dan yang lainnya.

Dalam dunia pendidikan dikenal istilah yang dicapai siswa dalam menyerap pelajaran. Ada yang menyatakan hasil,

potensi, nilai dan ada pula yang menggunakan istilah prestasi. Prestasi menurut istilah adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai. Jadi prestasi itu bisa diartikan sebagai hasil dari berbagai proses dengan membuahkan tujuan yang diharapkan. Menurut Qohar (dalam Hamdani, 2011:137) mengatakan bahwa prestasi sebagai hasil yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan. Sedangkan menurut Hamdani (2011:137) menyatakan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Selanjutnya Winkel (dalam Hamdani, 2011:161) mengatakan bahwa prestasi adalah hasil usaha yang dapat dicapai seseorang dalam suatu kegiatan. Prestasi belajar atau hasil belajar dapat ditentukan dengan melihat hasil evaluasi proses pembelajaran melalui serangkaian tes, praktek dan tugas.

Tidak ada seorang pun siswa yang tidak menginginkan suatu prestasi yang baik. Namun untuk memperoleh semua itu tidaklah mudah karena mengingat adanya perbedaan disetiap individu baik motivasinya, karakternya, cita-citanya dan lain-lain yang dimiliki oleh setiap siswa. Dengan perbedaan yang demikian akan menyebabkan tercapainya suatu prestasi yang berbeda pula yaitu prestasinya ada yang tergolong tinggi, sedang dan rendah. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Nasution dalam Djamarah, 2011:176-205), diantaranya minat, intelegensi, bakat, motivasi, faktor sosial dan non-sosial.

Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di atas, terdapat faktor lingkungan sosial yang menyangkut lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang dimaksud ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Dalam dunia pendidikan, peran orang tua sangatlah dibutuhkan sebagai penunjang hasil

belajar siswa di sekolah maupun di luar sekolah. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya adalah dukungan orang tua merupakan salah satu kebutuhan psikologis bagi anak yang memasuki usia remaja awal, jika kebutuhan ini tidak terpenuhi maka akan mengakibatkan anak tidak punya semangat untuk belajar bermusik. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua berperan penting dalam membantu anak menumbuhkan prestasi yang tinggi. Bagaimana sikap, perhatian dan kepedulian orang tua terhadap anaknya. Lingkungan keluarga ini lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar anak. Dengan adanya dukungan atau bentuk sikap dari orang tua akan menunjang prestasi belajar yang baik.

Mengingat orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak, maka dukungan orangtua sangat berperan terhadap keberhasilan pendidikan anak. Dukungan orangtua dapat berupa dukungan material maupun dukungan moral. Dukungan moral dari orang tua terhadap pendidikan anaknya dapat berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan pengarahan, dorongan, menanamkan rasa percaya diri. Dengan perhatian orangtua yang berupa pemenuhan kebutuhan psikis tersebut diharapkan dapat memberikan semangat belajar anak guna meraih suatu cita-cita atau prestasi (Hasbullah, 2001:8).

Dukungan material dari orangtua terhadap kelangsungan pendidikan anaknya dapat berupa pemenuhan kebutuhan fisik, yaitu biaya pendidikan, fasilitas belajar, alat dan buku keperluan belajar. Untuk memenuhi kebutuhan fisik tersebut tentunya berkaitan dengan status sosial ekonomi keluarga atau pendapatan di dalam keluarga itu sendiri. Keluarga yang memiliki pendapatan tinggi akan dengan mudah memenuhi biaya kebutuhan dalam bermusik anak yang

meliputi biaya les private musik, peralatan musik, sarana belajar musik dirumah, biaya ekstrakurikuler, transportasi, dan tidak terkecuali uang saku anak. Sebaliknya, keluarga yang memiliki pendapatan rendah akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dalam bermusik anak. Dengan demikian, siswa yang orang tuanya memiliki pendapatan tinggi, semua kebutuhan yang berkaitan dengan aktivitas bermusik akan segera terpenuhi sehingga dengan pemenuhan kebutuhan dalam bermusik tersebut dapat memacu semangat belajarnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar anak Hasbullah (2001:10).

Dapat kita lihat dari penjelasan di atas bahwa pentingnya peran orang tua dalam mencapai prestasi belajar anak. Orang tua hendaknya menyediakan fasilitas belajar yang memadai, memberikan dukungan serta bimbingan pada anak dalam proses belajar. Menurut Bloom (dalam Hawadi, 2003:94) menyatakan bahwa dorongan orang tua merupakan hal yang utama dalam mengarahkan tujuan belajar anak. Dukungan orang tua dalam bentuk kasih sayang, perhatian dan penghargaan akan menumbuhkan mental yang sehat bagi anak. Sedangkan menurut Hawadi (2003:45) dukungan dari orang tua dapat mendorong siswa untuk berprestasi. Selanjutnya Saurasan (dalam Hidayah, 2012:4) mengatakan dukungan orang tua adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita.

Bentuk dukungan dari orang tua bisa bermacam-macam bentuknya, seperti yang dikemukakan oleh Sarafino (2002:70) meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif dan dukungan jaringan. Adapun dukungan yang dikemukakan oleh Cabb (dalam Hidayah, 2014:4) yaitu, dukungan spiritual, dukungan finansial dan dukungan social. Dengan adanya dukungan tersebut, maka anak merasa lebih nyaman untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang mereka kuasai atau tekuni dalam bidang seni

musik. Setelah anak merasa nyaman dengan seni musik yang di tekuninya, anak semakin tertarik dan senang dengan seni musik yang di tekuninya, secara tidak langsung hal ini membawa dampak yang positif bagi anak untuk mencapai prestasi di bidang seni musik dengan baik. Adapun sebaliknya, jika anak tidak mendapat dukungan dari orang tuanya akan membawa dampak yang negatif dalam pencapaian prestasi di bidang seni musik. Misalnya si anak tidak dihargai atau diberi fasilitas belajar bermusik, maka berkuranglah minat anak dalam bermusik.

Begitu juga dengan prestasi yang akan dicapai siswa atau siswi di bidang seni musik. Tentunya mereka menginginkan prestasi yang baik selama mereka mengikuti kegiatan dalam bidang seni musik. Alasan siswa atau siswi mengikuti kegiatan dalam bidang seni musik ini pun beragam, ada yang memang keinginan sendiri, ada yang sekedar ikut-ikutan temannya dan ada pula yang disupport langsung oleh orang tuanya. Seni itu sendiri adalah kemampuan manusia membuat atau melakukan sesuatu, ciptaan manusia bukan dunia alam (Sudjoko, 2001:53). Seni dapat diartikan sebagai sesuatu karya yang indah dan luar biasa hasil cipta, rasa, karsa manusia, sedangkan musik adalah hasil pengolahan nada atau suara, harmoni, melodi, ritme, tempo, dan vokal. Menurut Okatara (2011:1) musik merupakan sebuah bentuk seni melalui media berupa suara. Musik dapat pula berarti nada atau suara yang dirangkai sedemikian rupa sehingga memiliki irama, lagu, dan keharmonisan. Musik juga kerap menjadi tempat untuk menuangkan ungkapan seni, kreativitas, dan ekspresi. Jadi, seni musik merupakan hasil cipta, rasa, dan karsa manusia dari menyusun dan mengkombinasikan suara untuk membentuk suatu yang indah ataupun tidak indah yang merupakan ekspresi emosi manusia yang diwujudkan dalam olahan suara, melodi, harmoni, ritme, vokal, dan tempo.

Prestasi di bidang seni musik adalah hasil yang diperoleh oleh siswa atau siswi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan dan diciptakan baik secara individu maupun

kelompok. Siswa yang berprestasi tinggi dalam seni musik akan cenderung bersemangat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi khususnya di bidang seni musik. Hal ini disebabkan karena mereka cenderung ingin selalu meningkatkan pengetahuan mereka, dibanding dengan siswa yang prestasinya belum maksimal. Tingkat prestasi dalam penelitian ini adalah tingkat Nasional dengan kategori sangat bagus, tingkat Kabupaten/Kota dengan kategori bagus, tingkat Kecamatan dengan kategori cukup bagus dan tingkat Sekolah dengan kategori kurang bagus.

Dari hasil observasi dan interview pada guru mata pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri Kota Pontianak yang berjumlah 9 SMA Negeri Kota Pontianak, peneliti hanya menemukan beberapa siswa yang menonjol dalam prestasi khususnya dalam bidang seni musik di setiap sekolah. Data siswa yang berprestasi dalam bidang seni musik yang didapatkan peneliti dari interview dan observasi adalah SMA Negeri 1 Pontianak dengan jumlah siswa yaitu 1128 orang hanya terdapat 8 orang yang berprestasi dalam bidang seni musik, SMA Negeri 2 Pontianak dengan jumlah siswa yaitu 884 orang hanya terdapat 6 orang yang berprestasi dalam bidang seni musik, SMA Negeri 3 Pontianak dengan jumlah siswa yaitu 930 orang hanya terdapat 8 orang yang berprestasi dalam bidang seni musik, SMA Negeri 7 Pontianak dengan jumlah siswa yaitu 850 orang hanya terdapat 1 orang yang berprestasi dalam bidang seni musik, dan SMA Negeri 8 Pontianak dengan jumlah siswa yaitu 817 orang hanya terdapat 7 orang yang berprestasi dalam bidang seni musik.

Dari total 4609 siswa yang telah di observasi hanya 30 orang yang menonjol dalam prestasi khususnya dalam bidang seni musik. Peneliti tertarik untuk menginvestigasi hubungan antara dukungan orang tua terhadap prestasi dalam bidang seni musik yang dicapai siswa-siswi tersebut. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar korelasi dukungan orang tua terhadap prestasi dalam bidang seni musik yang dicapai oleh siswa-siswi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis korelasional (Darmadi, 2013:205). Populasi dalam penelitian ini adalah lima SMA Negeri di Kota Pontianak yaitu SMA Negeri 1 Pontianak dengan jumlah 1128 orang, SMA Negeri 2 Pontianak dengan jumlah 884 orang, SMA Negeri 3 Pontianak 930 orang, SMA Negeri 7 Pontianak 850 orang dan SMA Negeri 8 Pontianak 817 orang. Total keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah 4609 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang berprestasi dalam bidang seni musik yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu dalam penelitian ini adalah siswa yang aktif sekolah di SMA Negeri Kota Pontianak Tahun ajaran 2016/2017 dan siswa yang berprestasi dalam bidang seni musik di SMA Negeri Pontianak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung dan teknik komunikasi tidak langsung dengan menggunakan skala dukungan orang tua dan skala prestasi belajar. Instrumen penelitian yang digunakan adalah interview (wawancara), kuesioner (angket) dan *documentation* (dokumentasi).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan orang tua dan skala prestasi di bidang seni musik. Skala dukungan orang tua menggunakan alat tes Skala Likert atau dikenal juga dengan *The Method of Summated Rating*, dengan variasi jawaban sebanyak 4 pilihan, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Pada skala dukungan orang tua ini, peneliti membuat pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan 5 aspek dukungan orang tua yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif dan dukungan jaringan. Dalam skala ini, pernyataan-pernyataan yang ada didalamnya terdiri dari 2 jenis pernyataan yaitu:

favourable dan *unfavourable* dengan jumlah item yang digunakan yaitu sebanyak 43 item. Pada skala prestasi di bidang seni musik, peneliti akan membuat pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan empat tingkatan prestasi belajar yaitu juara lomba tingkat Nasional, juara lomba tingkat Kabupaten/Kota, juara lomba tingkat Kabupaten, dan juara lomba tingkat Sekolah.

Teknik uji instrument dalam penelitian ini yaitu uji validitas dengan menggunakan analisa statistik dengan rumus korelasi dari Pearson, selanjutnya harga r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05, maka butir-butir yang bersangkutan dikatakan gugur atau tidak valid. Butir-butir yang gugur atau tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu: 1) Tahap persiapan penelitian, 2) Tahap pengujian alat ukur, dan 3) Tahap pengolahan data.

Tahap Persiapan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain: (1) Dimulai dengan perumusan masalah, (2) Menentukan variabel yang akan diteliti, (3) Melakukan studi pustaka untuk mendapatkan gambaran dan landasan teori yang tepat mengenai variabel penelitian, dan (4) Menentukan, menyusun dan menyiapkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian yaitu skala dukungan orang tua dan skala prestasi di bidang seni musik.

Tahap Pengujian Alat Ukur

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pengujian alat ukur antara lain: (1) Menyebarkan angket skala dukungan orang

tua, dan (2) Mewawancarai siswa untuk mengetahui prestasi di bidang seni musik.

Tahap Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pengolahan data antara lain: (1) Melakukan scoring terhadap hasil skala yang telah diisi oleh responden, (2) Menghitung dan membuat tabulasi data yang diperoleh, kemudian membuat tabel data, (3) Melakukan analisa data dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian, dan (4) membuat kesimpulan dan laporan akhir penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2016 di SMA Negeri Kota Pontianak, khususnya di SMAN 1 Pontianak, SMAN 2 Pontianak, SMAN 3 Pontianak, SMAN 7 Pontianak, dan SMAN 8 Pontianak. Dengan jumlah populasi responden keseluruhan adalah 4609 responden dengan rincian 30 responden untuk *try out* (mencoba) dan 30 responden untuk *field test* (uji lapangan). Responden yang diambil untuk penelitian adalah responden yang berprestasi dalam bidang seni musik.

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel bebas yaitu variabel Dukungan Orang Tua (X) dan satu variabel terikat yaitu variabel Prestasi di Bidang Seni Musik (Y). Akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median* dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel deskripsi data dari masing-masing variabel dan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

Data skor skala dukungan orang tua dilihat berdasarkan hasil kategori antara dukungan orang tua terhadap prestasi di bidang seni musik. Data skor perolehan skala dukungan orang tua (variabel bebas) diperoleh melalui angket/kuesioner yang disebarkan kepada siswa atau siswi yang berprestasi dalam bidang seni musik. Berikut ini akan diuraikan deskripsi hasil penelitian

statistik skor sampel penelitian dukungan orang tua yang dibantu dengan penyajian

dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Data Skor Skala Dukungan Orang Tua

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Orang Tua	30	71,00	119,00	95,3667	15,65790
Valid N (listwise)	30				

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa skor skala dukungan orang tua yang diperoleh responden tersebut rendah atau tinggi maka disajikan norma skor skala dukungan orang tua diketahui nilai Minimum = 71.00, Maximum = 119.00, dan Mean = 95.3667.

Untuk mengetahui dukungan orang tua pada responden, peneliti menggunakan kategori rentang untuk setiap responden. Rentang dibagi menjadi tiga interval dengan kategori rendah, sedang dan tinggi. Adapun tingkat dukungan orang tua pada responden, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Kategori Skor Dukungan Orang Tua

Kategori	Rentangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Rendah	71 – 89	7	23.3%
Sedang	90 – 98	11	36.7%
Tinggi	100 – 119	12	40%
TOTAL		30	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pada hasil pengolahan dari persebaran data dapat kita lihat dari 30 responden terdapat 7 responden (23.3%) memiliki skor dukungan orang tua dalam kategori rendah, 11 responden (36.7%) memiliki skor dukungan orang tua dalam kategori sedang dan 12 responden (40%) memiliki skor dukungan orang tua dalam kategori tinggi.

Data skor Prestasi di Bidang Seni Musik (variabel terikat) diperoleh melalui berapa banyak siswa atau siswi mengikuti

perlombaan dalam bidang seni musik dengan indikator sebagai berikut: juara lomba tingkat Nasional dengan kategori sangat bagus, juara lomba tingkat Provinsi dengan kategori bagus, juara lomba tingkat Kabupaten/Kota dengan kategori sedang, dan juara lomba tingkat sekolah dengan kategori kurang. Berikut ini akan diuraikan deskripsi hasil penelitian statistik skor sampel penelitian prestasi di bidang seni musik yang dibantu dengan penyajian dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Skor Perolehan Prestasi di Bidang Seni Musik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi di Bidang Seni Musik	30	4,00	54,00	16,6000	12,33610
Valid N (listwise)	30				

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa skor prestasi di bidang seni musik yang diperoleh responden tersebut tinggi atau rendah, maka disajikan norma skor skala prestasi di bidang seni musik nilai Minimum = 4.00, Maximum = 54.00 dan Mean = 16.6000.

Untuk mengetahui prestasi di bidang seni musik pada responden, penulis menggunakan kategori rentang untuk setiap responden. Rentang dibagi menjadi tiga interval dengan kategori rendah, sedang dan tinggi. Adapun tingkat prestasi di bidang seni

music responden, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Kategori Skor Prestasi di Bidang Seni Musik

Kategori	Rentangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Rendah	4 – 11	9	30%
Sedang	12 – 17	15	50%
Tinggi	19 – 54	6	20%
TOTAL		30	100%

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa pada hasil pengolahan dari persebaran data dapat kita lihat dari 30 responden terdapat 9 responden (30%) memiliki prestasi di bidang seni musik dalam kategori rendah, 15 responden (50%) memiliki prestasi di bidang seni musik dalam kategori sedang dan

6 responden (20%) memiliki prestasi di bidang seni musik dalam kategori tinggi.

Dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 16.0 dengan teknik *Pearson's product moment*, maka didapatkan hasil analisis data penelitian sebagai berikut:

Tabel 5
Data Rekapitulasi Nilai

No	Nama Siswa	Skor X (Dukungan Orang Tua)	Skor Y (Prestasi di Bidang Seni Musik)
1	Abdul M.A.F	94	16
2	Alvin C.A	98	13
3	Angela C.R	97	12
4	Arisandy N	72	9
5	Benedictus P.P.U	107	9
6	Chandra	83	12
7	Dimas A.A	98	13
8	Dimas W	97	8
9	Ester M	97	12
10	Gerald P.P	93	11
11	Ghandi W	71	9
12	Gusti H.H	103	13
13	Haning T.I	102	17
14	Hanna T.D.C	105	12
15	Joi A.M	97	17
16	Kathleen R.C	83	11
17	Mega T.S	89	12
18	M. Gilang. S	90	4
19	M. Noviar. A	95	30
20	Nugy	100	13
21	Oliver G.P.P	105	10
22	Putra T	119	42
23	Ranets M	82	20
24	Rio W	79	4
25	Robian	94	15
26	Sherina D.S	100	54
27	Sri H.S.S	115	53

28	Yerikho K.M.S	115	13
29	Yudha D	79	15
30	Zerien J.A	102	19
Σ		2861	498
\bar{X}		95.3667	16.6000
SD		15.65790	12.33610
$\Sigma X = 2861$	Rata-rata X = 95,3667		SD X = 15,65790
$\Sigma Y = 498$	Rata-rata Y = 16,6000		SD Y = 12,33610

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa jumlah seluruh skor X (dukungan orang tua) adalah 2861 dan skor Y (prestasi di bidang seni musik) adalah 498, dengan responden sebanyak 30. Maka diperoleh rata-rata dukungan orang tua sebesar $\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2861}{30} = 95,3667$ dan standar deviasi sebesar

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n-1}} = \sqrt{\frac{279948 - \frac{(2861)^2}{30}}{30-1}} =$$

15,65790. Sedangkan rata-rata prestasi di bidang seni musik sebesar $\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{498}{30} = 16,6000$ dan standar deviasi sebesar

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n-1}} = \sqrt{\frac{12680 - \frac{(498)^2}{30}}{30-1}} =$$

12,33610.

Berdasarkan hasil akhir penghitungan uji korelasi dengan menggunakan teknik *Pearson's product moment* didapat nilai r_{hitung} sebesar 0.454 dengan p value sebesar 0.012, sementara pada r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% dan N = 43 sebesar 0.361.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji korelasi antara dukungan orang tua terhadap prestasi di bidang seni musik pada siswa SMA Negeri di Kota Pontianak. Berdasarkan hasil analisis dengan korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi di bidang seni musik pada siswa SMA Negeri 1 Pontianak, SMA Negeri 2 Pontianak, SMA Negeri 3 Pontianak, SMA Negeri 7 Pontianak, dan SMA Negeri 8 Pontianak. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.454 > 0.361$) dan nilai

signifikansi sebesar 0,012, yang berarti kurang dari 0,05 ($0.012 < 0.05$), sehingga penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi di bidang seni musik pada siswa SMA Negeri 1 Pontianak, SMA Negeri 2 Pontianak, SMA Negeri 3 Pontianak, SMA Negeri 7 Pontianak, dan SMA Negeri 8 Pontianak”.

Analisis data penelitian yang peneliti dapatkan dari korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS versi 16.0, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki dukungan orang tua dalam kategori tinggi sebanyak 12 responden (40%), dalam kategori sedang sebanyak 11 responden (36,7%) dan dalam kategori rendah sebanyak 7 responden (23,3%). Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan dukungan orang tua dalam kategori sedang. Sedangkan siswa yang memiliki prestasi dalam bidang seni musik dalam kategori tinggi sebanyak 6 responden (20%), dalam kategori sedang sebanyak 15 responden (50%) dan dalam kategori rendah sebanyak 9 responden (30%). Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki prestasi di bidang seni musik dalam kategori sedang dan kategori rendah. Prestasi siswa yang rendah terlihat dari kurangnya dukungan orang tua dalam bidang seni musik.

Dalam memperoleh prestasi di bidang seni musik yang optimal tentunya tidak akan terlepas dari peran serta keluarga (orang tua) terhadap pendidikan anaknya. Keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor saja tetapi perlu memandang dari berbagai segi atau faktor yang

mempengaruhinya. Salah satu faktor yang menentukan kesuksesan dalam bidang seni musik terletak pada sejauh mana orang tua memberikan bimbingan dalam bidang seni musik kepada anak. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Dalyono (2010:59) faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, yaitu besar kecilnya perhatian dan bimbingan orang tua, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua dan lain-lain. Orang tua sangat berperan dalam mengantarkan keberhasilan anak dalam pendidikan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hasbullah (2012:39) "Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan anaknya".

Orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama dalam keluarga. Penemuan-penemuan penelitian pada umumnya menunjukkan bahwa prestasi yang didapatkan oleh siswa akan meningkat jika dukungan orang tuanya tinggi. Banyak prestasi anak yang tidak berkembang dikarenakan tidak ada dukungan dari orang tua atau rendahnya dukungan orang tua terhadap prestasi yang ingin dicapai oleh siswa khususnya dalam bidang seni musik. Semakin tinggi dukungan orang tua terhadap prestasi anaknya, maka semakin tinggi pula prestasi yang akan dicapai oleh anak. Begitu pula sebaliknya jika rendahnya dukungan orang tua terhadap prestasi anak, maka semakin rendah pula prestasi yang akan dicapai oleh anak.

Prestasi yang akan dicapai oleh siswa bukan hanya sekedar angka yang dihadiahkan oleh guru untuk siswa atas kegiatan yang telah dilakukan atau dikerjakan tetapi juga ukuran kuantitatif yang mewakili kemampuan yang dimiliki oleh siswa, dengan tujuan lain yaitu untuk meningkatkan kreatifitas siswa dan kecakapan hidup yang bisa bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan

dapat disimpulkan bahwa hasil dukungan orang tua siswa SMA Negeri 1 Pontianak, SMA Negeri 2 Pontianak, SMA Negeri 3 Pontianak, SMA Negeri 7 Pontianak dan SMA Negeri 8 Pontianak memperoleh rata-rata/mean 95,37 atau dalam kategori sedang, sedangkan hasil prestasi di bidang seni musik siswa SMA Negeri 1 Pontianak, SMA Negeri 2 Pontianak, SMA Negeri 3 Pontianak, SMA Negeri 7 Pontianak dan SMA Negeri 8 Pontianak memperoleh rata-rata/mean 16,60 atau dalam kategori sedang. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi di bidang seni musik pada siswa SMA Negeri 1 Pontianak, SMA Negeri 2 Pontianak, SMA Negeri 3 Pontianak, SMA Negeri 7 Pontianak dan SMA Negeri 8 Pontianak tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.454 > 0.361$) dan nilai signifikan sebesar 0.012, yang berarti kurang dari 0,05 ($0.012 < 0.05$).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka disarankan kepada para siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam bidang seni musik, sehingga prestasi di bidang seni musik dapat dicapai dengan maksimal. Kepada orang tua siswa diharapkan untuk lebih memperhatikan kesiapan dan kebutuhan serta selalu mendukung setiap kegiatan siswa yang bersifat positif khususnya dalam bidang seni musik, supaya dapat meningkatkan prestasi yang tinggi bagi siswa. Kepada penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam dan luas lagi tentang dukungan orang tua terhadap prestasi di bidang seni musik dengan menambahkan faktor-faktor lain seperti: bakat, minat, usia, intelegensi, motivasi, sikap, guru, metode, kurikulum, dan media pendidikan, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan metode lain dalam meneliti prestasi di bidang seni musik, misalnya penyesuaian alat dan norma tes yang digunakan dalam penelitian dapat lebih diperbaiki serta kuesioner dan wawancara

dapat diperdalam lagi kepada siswa, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada dokumentasi yang datanya telah tersedia.

DAFTAR RUJUKAN

- Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hawadi, Reni, Akbar. 2003. *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal*

Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak. Jakarta: PT Grasindo.

- Hidayah, Fajriyah, Nur. 2012. *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Okatara, Bebbi. 2011. *Enam Jam Jago Teknik Olah Vokal*. Cibubur: Gudang Ilmu.
- Sarafino, E.P. 2002. *Health psychology 3rd edition*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Sudjoko. 2001. *Pengantar Seni Rupa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.